

ABSTRACT

Ecranization is part of the study of vehicle transfer that specializes in changing novels to films. There are three processes in ecranization, namely shrinking, adding and changing variations. This research aims to find out how the process of ecranization of the novel to the film 24 Hours with Gaspar. However, the focus of this research is only on the ecranization of plot, character and characterization, and setting. The method used in this research is descriptive qualitative. The sources of data in this research are the novel 24 Jam Bersama Gaspar by Sabda Armandio and the movie 24 Jam Bersama Gaspar by Yosep Anggi Noen. The data were obtained through reading, listening, documentation, and note-taking techniques. The results showed that there are differences between the two different mediums. The researcher found 58 data including: 29 data of plot ecranization consisting of 11 data of shrinkage, 13 data of addition, 5 data of variation change; 12 data of character and characterization ecranization, consisting of 2 data of shrinkage, 5 data of addition, and 5 data of variation change; 17 data of setting ecranization, namely 4 data of shrinkage, 12 data of addition, and 1 data of variation change. Changes in the plot, characters and characterizations, and setting in the process of adapting the novel to the film 24 Hours with Gaspar are natural, given that this kind of change is common in ecranization. Nevertheless, the film managed to maintain the essence of the story from the original novel, so the film can be categorized as a paraphrase of the novel.

Keywords: *Ecranization, novel, film, 24 hours with gaspar.*



ABSTRAK

Ekranisasi merupakan bagian dari kajian alih wahana yang mengkhususkan perubahan novel ke film. Terdapat tiga proses dalam ekranisasi, yaitu pengurangan, penambahan dan perubahan variasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses ekranisasi novel ke film *24 Jam Bersama Gaspar*. Namun, fokus penelitian ini hanya terkhusus pada ekranisasi alur, tokoh dan penokohan, serta latar saja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *24 Jam Bersama Gaspar* karya Sabda Armandio dan film *24 Jam Bersama Gaspar* karya Yosep Anggi Noen. Data diperoleh melalui teknik baca, simak, dokumentasi, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan diantara kedua medium berbeda tersebut. Peneliti menemukan 58 data meliputi: 29 data ekranisasi alur yang terdiri dari 11 data pengurangan, 13 data penambahan, 5 data perubahan variasi; 12 data ekranisasi tokoh dan penokohan, yang terdiri dari 2 data pengurangan, 5 data penambahan, dan 5 data perubahan variasi; 17 data ekranisasi latar, yaitu 4 data pengurangan, 12 data penambahan, dan 1 data perubahan variasi. Perubahan pada alur, tokoh dan penokohan, serta latar dalam proses adaptasi novel ke film *24 Jam Bersama Gaspar* merupakan hal yang wajar, mengingat bahwa perubahan semacam ini biasa terjadi dalam ekranisasi. Meskipun demikian, film ini berhasil mempertahankan esensi cerita dari novel aslinya, sehingga film ini dapat dikategorikan sebagai parafrase dari novelnya.

Kata Kunci: *Ekranisasi, novel, film, 24 jam bersama gaspar*